

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

*Rizqi 'Amaliya*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta*

[Liyaa20.ra@gmail.com](mailto:Liyaa20.ra@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2015, 2016 dan 2017 sebanyak 198 mahasiswa, dan diambil 135 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. 2) Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. 3) Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. 4) Prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. 5) Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Ekonomi. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ke 4 variabel bebas sebesar (0,519) atau 51,9% terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Ekonomi.

**Kata Kunci:** Biaya Pendidikan, Citra Prodi, Fasilitas Pendidikan, Prospek Prodi, Keputusan Mahasiswa

## FACTORS THAT AFFECT THE DECISION OF STUDENTS STUDYING IN THE STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION FE UNY

**Abstract:** this study aims to determine the effect of education costs, prodi's image, educational facilities, and prodi prospects of student decision making in the course of economics education, faculty of economics uny either partially or simultaneously. This research is a causal associative research with quantitative approach. The population in this research is the students of economics education fe uny force 2015, 2016, and 2017 as many as 198 students, and taken 135 students as sample with *proportional random sampling* technique. Technique of collecting data using questioner and data analysis used multiple linear regression. The result shown that: 1) The cost of education didn't influence on student decisions. 2) Prodi's image has a positive and significant effect on student's decision. 3) Educational facilities has a positive and significant effect on student decisions. 4) Prodi prospects has a positive and significant effect on student decisions. 5) The cost of education, prodi image, educational facility, and prodi prospects have a positive and significant effect on the student's decision. The coefficient of determination ( $R^2$ ) to 4 independent variable equal to (0,519) or 51,9% of student decision making in the course of economics education.

**Keyword:** Cost Of Education, Prodi's Image, Educational Facilities, Prodi Prospects, Student Decision

## PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Menurut Ahmadi (2015: 81) pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa: “Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”.

Pada pendidikan formal setelah seseorang menyelesaikan/lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK. Banyak lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menentukan pilihan perguruan tinggi dan jurusan/prodi yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi/prodi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO).

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Berdasarkan data yang dilansir dari [forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id) menunjukkan bahwa di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2018 terdapat 140 perguruan tinggi (12 Perguruan Tinggi Negeri dan 128 Perguruan Tinggi Swasta) yang masih aktif beroperasi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Yogyakarta**

No	Jenis Perguruan Tinggi	Swasta	Negeri
1	Akademi	39	2
2	Politeknik	6	2
3	Sekolah Tinggi	55	3
4	Institut	6	1
5	Universitas	21	4
6	Akademi komunitas	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>12</b>
		<b>140</b>	

(Sumber: forlap.risterkdikti.go.id, 2018)

Dari total 140 perguruan tinggi tersebut, jika dilihat dari kategori perguruan tinggi maka terdapat 41 akademi, 8 politeknik, 58 sekolah tinggi, 7 institut serta 25 universitas. Banyaknya jumlah perguruan tinggi yang ada menambah alternatif pilihan bagi calon mahasiswa dalam menentukan pilihan. Mereka yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan pertimbangan seperti adanya beragam perguruan tinggi, jenis pendidikan, dan program studi. Memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi berarti ia harus mengorbankan keuntungan yang dapat ia peroleh apabila seseorang tersebut memilih untuk bekerja.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta yang berbasis kependidikan. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuh fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Fakultas Ekonomi (FE) serta Program Pascasarjana, Dengan banyaknya fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta, terdapat banyak pula jurusan atau program studi, tercatat sebanyak 60 program studi S1 yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Pendidikan Ekonomi yang merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi.

Fakultas Ekonomi merupakan fakultas termuda yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta, sebelumnya Fakultas Ekonomi merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) akan tetapi guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan Fakultas Ekonomi (FE) yang didasarkan pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 23 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Fakultas Ekonomi UNY memiliki empat jurusan yakni Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi dan Manajemen. Jurusan Pendidikan Ekonomi berdiri sejak tahun 1965, sudah lebih dari 50 tahun jurusan Pendidikan Ekonomi berdiri. Selama kurun waktu tersebut jurusan Pendidikan Ekonomi telah mencetak ribuan lulusan. Perkembangan animo pada program studi pendidikan ekonomi dari tahun ke tahun mengalami naik turun.

Berikut disajikan perkembangan animo dan daya tampung prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNY:

Tabel 2. Perkembangan Animo dan Daya Tampung Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Tahun Ajaran	Animo	Daya Tampung
2012/2013	1424	95
2013/2014	1301	80
2014/2015	1813	80
2015/2016	1486	70
2016/2017	1170	70

(Sumber: Data Informasi Akademik Mahasiswa UNY, 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jurusan Pendidikan Ekonomi dalam kurun waktu dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan peminat/ animo, akan tetapi dengan daya tampung mahasiswa seperti di atas menunjukkan bahwa angka keketatan pada jurusan Pendidikan Ekonomi masih tinggi dan diminati oleh mahasiswa.

Jurusan pendidikan ekonomi pada semester gasal 2017/2018 tercatat mempunyai 348 mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa aktif. Calon mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih dan memutuskan jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Berbagai aspek yang dipertimbangkan tersebut antara lain keketatan, biaya pendidikan, status sosial ekonomi, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, citra program studi, prospek program studi, lingkungan, minat, motivasi, dan keberhasilan alumni selain itu Mehboob et al (2012) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat 11 aspek/faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua. Namun demikian tentu ada beberapa aspek saja yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam memilih pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama memilih pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 telah menerapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dimana besarnya biaya pendidikan didasarkan pada penghasilan yang diperoleh orang tua. Sistem uang kuliah tunggal adalah besarnya biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh mahasiswa setiap awal semester dengan besaran yang sama setiap semesternya. Besarnya UKT mahasiswa satu dengan lainnya berbeda bergantung pada besarnya penghasilan orang tua mereka, dengan membayar UKT maka tidak ada biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan untuk administrasi perkuliahan selama satu semester tersebut.

Citra merupakan tanggapan atau kesan yang timbul di benak masyarakat terhadap suatu obyek. Citra program studi (prodi) adalah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu program studi. Program studi yang baik tentunya mempunyai citra yang baik pula. Apabila sebuah program studi mempunyai citra yang baik/positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa program studi tersebut mempunyai kualitas yang bagus.

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan prasana pendidikan. sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di kampus. Kelengkapan fasilitas pendidikan dapat menjadi daya tarik dan aspek pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam memilih pendidikan pada suatu program studi.

Selanjutnya aspek yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan dalam memilih suatu jurusan atau program studi adalah peluang/prospek kerja dimasa mendatang. Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan masak-masak maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran. Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS secara keseluruhan terus mengalami penurunan, akan tetapi di tingkat lulusan perguruan tinggi jumlah pengangguran mengalami peningkatan, pada Agustus 2016 jumlah pengangguran sebesar 567,235 kemudian pada periode Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 39,704 menjadi 606,939 jumlah tersebut terus mengalami peningkatan pada Agustus 2017 naik menjadi 618,758.

Prospek kerja lulusan pendidikan ekonomi adalah sebagai pendidik bidang studi ekonomi baik SMA maupun SMK, pendidik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA maupun SMK, Tenaga kependidikan dan non kependidikan di lembaga pendidikan, wirausaha dan lain sebagainya. Kebutuhan tenaga pendidik pada tahun 2015/2016 berdasarkan data yang didapat dari pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan, dikdasmen membutuhkan sebanyak 3.220.146 dengan rincian 211.869 kebutuhan kepala sekolah dan sebanyak 3.008.277 kebutuhan guru. Dari total kebutuhan tersebut Dikdasmen masih kekurangan tenaga guru sebanyak 146.987. Hal tersebut dapat dijadikan peluang bagi mahasiswa untuk memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi. Program studi yang mempunyai prospek yang bagus tentunya akan diminati oleh calon mahasiswa. Semakin bagus prospek sebuah program studi maka semakin banyak pula peminatnya, sehingga membuat angka keketatan untuk masuk pada program studi tersebut semakin tinggi.

Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia sebagai alat untuk memecahkan masalah. Menurut Siagian (1985: 83) pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Membuat keputusan berarti memilih salah satu alternatif terbaik diantara sekian banyak

alternatif. Keputusan dibuat oleh hampir semua orang, baik secara perorangan (individual) atas nama pribadinya sendiri maupun secara kelompok. Dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan melainkan harus melalui pertimbangan dan pemikiran yang matang agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang baik. Memilih jurusan atau program studi bukanlah urusan yang mudah dan bukan pula persoalan yang dianggap sepele. Berdasarkan uraian di atas diduga aspek-aspek biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat. Pada penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang ingin melihat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian di laksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY paa bulan Mei 2018 2018.

Populai penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015, 2016 dan 2017 dengan jumlah 198 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. Berdasarkan rumus Nomogram Herry King, dihasilkan sampel sebanyak 135 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2015). Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument maka dilakukan uji coba instrumen, yang dilakukan kepada responden dengan jumlah 30 mahasiswa.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homosedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*) (Ali Muhson, 2015).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homosedastisitas.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa keempat variabel berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik. Hasil dari uji linearitas menunjukkan bahwa keempat antara variabel bebas memiliki hubungan yang Linear terhadap variabel terikat. Ditunjukkan dengan nilai P (Sig) yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4 serta angka *tolerance* lebih dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

Uji Homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas diuji menggunakan uji Park. Hasil uji homosedastisitas menunjukkan bahwa analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,390 (lebih dari 0,05). Selanjutnya dari hasil analisis data dengan regresi ganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.	R	R <sup>2</sup>	F
Konstanta (k)	2,767	-	0,000			
Biaya Pendidikan (X1)	-0,015	-0199	0,843			
Citra Prodi (X2)	0,102	2,799	0,036			
Fasilitas Pendidikan (X3)	0,195	2,957	0,011			
Prospek Prodi (X4)	0,542	9,215	0,000			
Summary Regression (ANOVA)			0,000	0,721	0,519	35,086

Sumber: Data primer yang diolah

### Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel biaya pendidikan (X1) terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah -0,015 dengan signifikansi 0,843 ( $> 0,05$ ) yang berarti biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Pada dasarnya sifat elastisitas dari komoditi pendidikan adalah inelastis dimana nilai mutlaknya kurang dari 1, sehingga permintaan pendidikan tinggi tidak responsif terhadap perubahan harga. Sehingga ketika pihak yang berwenang dari jurusan Pendidikan Ekonomi menaikkan atau menurunkan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa, tidak akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Lupiyoadi & Hamdani (2008) yang menyatakan bahwa sebenarnya bukan karena pendidikan yang murah saja seseorang untuk melanjutkan pendidikan, tetapi karena mempertimbangkan manfaat yang akan didapat dimasa mendatang.

### Pengaruh Citra Prodi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY

Citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan (Soemirat & Ardianto, 2008: 114). Citra dalam hal ini adalah kesan yang didapat oleh masyarakat/calon mahasiswa terhadap prodi Pendidikan Ekonomi yang dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,102 dengan signifikansi 0,036 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,102 satuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diartikan apabila semakin baik citra prodi pendidikan ekonomi maka akan semakin tinggi keputusan mahasiswa dalam memilih

pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket bahwa mahasiswa memutuskan memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi karena kualitas dan mutu serta popularitas yang tinggi hal ini ditunjukkan pada butir 1 sebanyak 95 responden (70%) setuju dengan pernyataan “Saya memutuskan melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena mempunyai akreditasi institusi yang baik (A)” selain itu sebanyak 100 responden (74%) menyatakan setuju dengan butir nomor 2 dengan pernyataan “Alasan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY karena memiliki kualitas yang baik”.

### **Pengaruh Fasilitas Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY**

Fasilitas pendidikan adalah segala sarana dan prasarana yang tersedia guna memudahkan dan mendukung aktifitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,195 dengan signifikansi 0,011 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,195 satuan. Nilai tersebut berarti apabila fasilitas pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi meningkat maka keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY juga akan meningkat. Kelengkapan fasilitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu institusi pendidikan, karena selain memudahkan dan mendukung kegiatan pembelajaran hal tersebut juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dalam memilih pendidikan.

Bafadal (2008:65) menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar, seperti gedung ruang kelas, kursi meja serta alar-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Fasilitas pendidikan pada prodi pendidikan ekonomi sudah memadai hal ini dapat dilihat dari jawaban responden terhadap butir pernyataan nomor 4 dan 5. Pada butir pernyataan nomor 4 yang menyatakan ruang kuliah dalam kondisi memadai, sebanyak 101 (75%) responden menyatakan setuju dan sebanyak 85 responden (63%) menyatakan setuju dengan butir pernyataan nomor 5 yang menyatakan bahwa buku-buku pustaka Pendidikan Ekonomi memadai sehingga dapat menunjang aktifitas perkuliahan dengan baik.

### **Pengaruh Prospek Prodi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY**

Prospek adalah hal-hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal yang berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek prodi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY (Y) dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,542 dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,542 satuan. Meningkatnya prospek prodi dalam bentuk peluang kerja, pendapatan dll maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Prospek prodi memberikan pengaruh sebesar 40,6% terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY hal tersebut dapat dilihat pada



hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) pada variabel prospek prodi. Pada tabel kecenderungan distribusi frekuensi prospek prodi 49,6% jawaban responden mencerminkan bahwa prospek prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY adalah baik, selain itu sebanyak 46% responden menyatakan setuju dengan butir pernyataan nomor 8 yaitu “selain menjadi guru, lulusan prodi Pendidikan Ekonomi dapat menjadi wirausaha yang sukses” sehingga mahasiswa tidak hanya terpacu untuk mencari pekerjaan tetapi menumbuhkan pekerjaan dengan bekal ilmu kewirausahaan yang diajarkan. Pada butir pernyataan nomor 9 sebanyak 74% responden setuju dengan pernyataan “program studi pendidikan ekonomi memiliki masa studi yang cepat”. Sesuai dengan penelitian tracer study yang dilakukan oleh Sri Sumardiningsih,dkk (2016) menunjukkan sebesar 54,8% lama studi mahasiswa pendidikan ekonomi adalah 3-4 tahun, 32,9% selama 4-5 tahun dan lebih dari 5 tahun sebanyak 12,3%.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar  $-0,015$  dan signifikansi  $0,843$  serta  $t$  hitung sebesar  $-0,199$ .
2. Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar  $0,102$  dan signifikansi  $0,036$  serta  $t$  hitung sebesar  $2,799$ .
3. Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar  $0,195$  dan signifikansi  $0,011$  serta  $t$  hitung sebesar  $2,957$ .
4. Prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  sebesar  $0,542$  dan signifikansi  $0,000$  serta  $t$  hitung sebesar  $9,215$ .
5. Biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $35,086$  dan signifikansi  $F$  sebesar  $0,000$  ( $F < 0,05$ ).
6. Sumbangan Efektif (SE) dari keenam variabel bebas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY sebesar  $51,9\%$ , sedangkan sisanya ( $48,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7. Prospek prodi merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Adapun sumbangan efektifnya (SE) sebesar  $40,6\%$  dan sumbangan relatifnya (SR) sebesar  $78,2\%$ .

## SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut, dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Citra prodi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, untuk itu prodi pendidikan ekonomi sebaiknya menjaga serta meningkatkan citra dan nama baik prodi Pendidikan Ekonomi.

2. Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan pada prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY, untuk itu prodi pendidikan ekonomi sebaiknya melakukan peningkatan pada fasilitas pendidikan sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam.(2015). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Bafadal, Ibrahim.(2004). *Manajemen perlengkapan sekolah: teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Forlap.ristekdikti.go.id
- Kemendikbud.(2016). *Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah 2015/2016*. Jakarta: Pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan
- Lupiyoadi, Rambat & Hamdani, A.(2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Mehboob, Farhan, et al. 2012. Factors Influencing Students Enrollment Decisions in Selection of Higher Education Institutions (HEI'S). *Insitute of Interdisciplinary Business Research*. Vol. 4, No. 5
- Muhson, A. (2016). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. (1985). *Sistem informasi untuk pengambilan keputusan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Soemirat, S & Ardianto, E.(2008). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R &D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 Sistem Pendidikan Nasional